

ABSTRAK

Kepuasan dan ketidakpuasan pelajar merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini bertujuan membangun model klasifikasi yang mampu mengidentifikasi dua kategori tersebut menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM). Data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur faktor-faktor seperti motivasi belajar, metode pengajaran, pemahaman materi, dan lingkungan belajar. Untuk mengatasi ketidakseimbangan jumlah data antara kategori “puas” dan “tidak puas”, digunakan teknik Synthetic Minority Over-sampling Technique (SMOTE). Hasil menunjukkan bahwa model yang dibangun mampu mengklasifikasikan kepuasan dan ketidakpuasan dengan akurasi sebesar 67% dan nilai ROC AUC sebesar 72%. Model ini dapat menjadi alat bantu dalam evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa asing di institusi pendidikan.

Kata kunci : Kepuasan Pelajar, ketidakpuasan Pelajar, Pembelajaran Bahasa Asing, *Support Vector Machine*, SMOTE.

ABSTRACT

Student satisfaction and dissatisfaction are key indicators in evaluating the quality of foreign language learning. This study aims to develop a classification model capable of identifying both categories using the Support Vector Machine (SVM) algorithm. Data were collected through questionnaires measuring factors such as learning motivation, teaching methods, material comprehension, and learning environment. To address the class imbalance between “satisfied” and “dissatisfied” responses, the Synthetic Minority Over-sampling Technique (SMOTE) was applied. The results show that the model achieved a classification accuracy of 67% and a ROC AUC score of 72%. This model can serve as a useful tool in evaluating and improving the quality of foreign language learning in educational institutions.

Keywords : Student Satisfaction, Student Dissatisfaction, Foreign Language Learning, Support Vector Machine, SMOTE.